



BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh Penulis adalah Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang turut bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia senantiasa berusaha menyumbangkan yang terbaik untuk Indonesia. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie pada awalnya adalah singkatan nama sebuah yayasan, yaitu Institut Bisnis Indonesia (IBII), yang mengelola lembaga pendidikan di bidang bisnis. Lembaga yang didirikan pada tahun 1987 ini menyelenggarakan program pendidikan setara S1 dengan gelar BBA (*Bachelor of Business Administration*). Para pendiri yayasan yang juga penyelenggara pendidikan ini, Kwik Kian Gie dan praktisi-praktisi bisnis yang berprestasi dalam bidangnya, yaitu Kaharudin Ongko dan Djoenaedi Joesoef.

Pada tahun 1993 status IBII berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE). STIE IBII menyelenggarakan pendidikan jenjang S1 (program sarjana) yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi dan mulai pada tahun ini pula STIE IBII menyelenggarakan pendidikan jenjang S2 (program magister) yaitu Program Studi Magister Manajemen dengan membuka konsentrasi Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran. Pada tahun 2004 STIE IBII melengkapi pelayanannya dengan membuka Pendidikan S3 (program doktor) yaitu Program Doktor Ilmu Manajemen (PDIM) dengan konsentrasi: Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Strategik dan Akuntansi Manajemen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setahun setelahnya, pada tahun 2005 STIE IBII membuka Program Studi Magister Akuntansi. Pada bulan Maret STIE IBII berubah menjadi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) dengan menambah empat program studi baru jenjang S1 yaitu: Sistem Informasi (SI), Teknik Informatika (TI), Ilmu Komunikasi (IKom), dan Ilmu Administrasi Bisnis (IAB). Keseriusan dalam mengelola pendidikan yang bermutu telah membuahkan hasil. Hal ini dapat dilihat pada program pendidikan S2, IBII berhasil meraih status akreditasi “Unggul” untuk program Studi Magister Manajemen. Selain itu, keseriusan dalam menerapkan sistem manajemen mutu telah dibuktikan dengan berhasilnya IBII meraih sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang berstandar internasional.

Pada tahun 2012, IBII berubah nama menjadi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie atau biasa disebut Kwik Kian Gie School of Business.



Gambar 3.1 Logo Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sumber: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Visi
Menjadi salah satu school of business terkemuka di Indonesia yang berwawasan regional dan internasional, dengan kualitas unggul berdasarkan standar *world class university*, dikenal oleh masyarakat luas, serta diakui oleh dunia usaha.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Misi

Membentuk insan profesional, pengusaha, dan pemimpin masa depan yang kompeten dalam bidang bisnis yang berwawasan regional dan internasional, melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

Slogan yang sering digunakan oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie adalah

“We Educate Future Professionals, Corporate Leaders, and Entrepreneurs.”

B. Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan landasan teori yang termuat didalam Bab II mengenai kerangka kerja COBIT 5, Tata Kelola TI, Tingkat Kematangan Sistem (*Capability Level*) Penulis memulai dengan melakukan analisis terhadap Tata Kelola sistem *e-learning* yang ada di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

E-learning pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sendiri selama pandemi COVID-19 ini terjadi, telah mengalami beberapa pembaharuan untuk menyesuaikan dengan keadaan yang baru demi menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Pembaharuan yang terjadi salah satunya adalah dengan adanya presensi online melalui *e-learning*. Selain itu, dari *e-learning* ini pula para mahasiswa dapat melihat Riwayat kehadiran/presensi mereka selama masa perkuliahan berlangsung. *E-learning* ini juga digunakan sebagai media untuk melakukan ujian seperti UTS dan UAS, sehingga para mahasiswa pun juga dapat melihat jadwal ujian melalui *e-learning*.

Dalam melakukan penelitian ini, Penulis menerapkan kerangka kerja COBIT 5 yang berfokus pada tata Kelola untuk menilai tingkat kematangan sistem saat ini.



C. Metodologi Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Untuk dapat melakukan penelitian, ada beberapa data yang diperlukan oleh penulis. Data yang dibutuhkan oleh Penulis:

1) Data Primer

Data primer yang dibutuhkan dengan penulis diambil dari wawancara dengan beberapa pihak dari ICT Kwik Kian Gie yang menangani bagian Sistem Informasi *E-learning* mengenai Tata Kelola, proses bisnis, pengendalian risiko, sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan *e-learning*.

2) Data Skunder

Data sekunder yang penulis gunakan diambil dari studi pustaka, jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian Penulis.

b. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka pengumpulan data dan informasi dimana hasilnya dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Penulis. Wawancara dilakukan adalah wawancara terstruktur dimana Penulis sudah menyiapkan pertanyaan terkait dengan topik penelitian.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) *Survey* atau kuesioner

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada staf yang menangani sistem LMS. Kuesioner ini berisikan pertanyaan yang menyangkut aktivitas yang ada didalam domain EDM dari COBIT5, tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk mendapatkan input atau pendapat dari para staf terkait mengenai sistem LMS yang telah diterapkan pada institusi. Kuesioner ini menggunakan basis kerangka kerja COBIT 5.0. Berikut adalah contoh dari tabel kuesioner yang digunakan oleh Penulis:

Tabel 3.1
Contoh Tabel Kuesioner

Nama Kontrol						
Sub Kontrol						
Tujuan Kontrol						
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Sumber: Olahan Penulis

Tabel 3.1 merupakan tampilan dari sebagian kecil dari kuesioner yang penulis buat. Tabel ini diawali dengan nama kontrol yang merupakan nama domain, subkontrol merupakan subdomain dari domain tersebut. Bentuk pertanyaan dari kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan nilai 1 sampai dengan 5 dengan ketentuan bahwa nilai 1 mewakili “Sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidak Setuju / Sangat Tidak Benar”, nilai 2 mewakili “Tidak Setuju / Tidak Benar”, nilai 3 mewakili “Ragu-ragu / Cukup”, nilai 4 mewakili “Setuju / Benar” dan nilai 5 mewakili “Sangat Setuju / Sangat Benar”

3) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan Tata Kelola, COBIT 5 dan Analisis Kesenjangan. Teori-teori tersebut berasal dari buku-buku, jurnal, *e-book* dan penelitian-penelitian yang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian Penulis.

c. Responden

Responden dari penelitian yang dilakukan Penulis adalah ICT Kwik Kian Gie yang menangani sistem informasi *E-learning* Kwik Kian Gie yang terpilih berdasarkan Diagram RACI.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang ada menjadi suatu informasi yang dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjadi suatu solusi permasalahan. Teknis analisis data yang dipilih oleh Penulis adalah Teknik kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran) (Jaya, 2020: 12).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Teknik Pengukuran Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengukuran data dilakukan untuk mengetahui dan menentukan apakah data yang didapat *valid* atau tidak. Penulis melakukan validasi dengan membandingkan hasil wawancara dan kuesioner yang yang dibuat dan dibagikan kepada responden terpilih. Kuesioner ini juga memiliki skala pengukuran. Skala pengukuran adalah sebuah acuan atau tolok ukur untuk menentukan jenis data yang digunakan dalam penelitian (Jaya, 2020: 67). Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah Skala Likert, skala ini digunakan untuk menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap sebuah pertanyaan/pernyataan (Jaya, 2020: 68).

Skala Likert yang dipakai dalam kuesioner menggunakan nilai 1 sampai dengan

5. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menemukan Indeks Kuesioner. Indeks Kuesioner didapat dari menjumlahkan hasil dari perkalian bobot dengan modus datanya. Dimana bobot merupakan nilai tingkat persetujuan yang dimasukan oleh responden dan modus adalah seberapa sering data itu muncul. Dari keterangan tersebut maka dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Kuesioner} = \sum (\text{Bobot} \times \text{Modus})$$

Dari hasil Indeks Kuesioner tersebut dijumlahkan dan akan digunakan untuk mendapatkan Atribut Indeks. Atribut Indeks didapatkan dari membagi hasil dari total Indeks Kuesioner dengan total Responden. Dari keterangan tersebut maka dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Atribut Indeks} = \frac{\text{Total Indeks Kuesioner}}{\text{Total Responden}}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan Indeks Kapabilitas, nilai ini didapat dari atribut indeks dibagi dengan total setiap proses atau aktivitas yang ada didalam setiap domain yang dinilai. Dari keterangan tersebut maka dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Kapabilitas} = \frac{\text{Atribut Indeks}}{\text{Aktivitas}}$$

Hasil dari Indeks Kapabilitas ini digunakan untuk menentukan Tingkat Kematangan Sistem atau *Capability Level* yang termuat dalam Bab II. Dalam menentukan Skala Indeks yang digunakan untuk membantu menentukan Tingkat Kematangan Sistem, penulis menggunakan rumus berikut:

$$\text{Lebar Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Skala Indeks ini digunakan untuk mengkategorikan hasil akhir yang diperoleh setelah mendapatkan Indeks Kapabilitas. Skala ini dibuat berdasarkan tingkat kematangan dalam COBIT 5 yaitu Tingkat 0 sampai 5. Dimana 5 sebagai Nilai Maksimum dan 0 sebagai Nilai Minimum dari jumlah Interval yang dibutuhkan adalah 6 (nilai 0 sampai 5). Sehingga hasil Lebar Interval yang diperoleh adalah 0,83.

Analisa Kesenjangan dilakukan setelah ditemukan Indeks Kapabilitasnya. Analisa ini dilakukan dengan melakukan perbandingan dengan nilai yang didapat dengan nilai yang diharapkan. Semakin kecil kesenjangan atau *gap* yang ada pada perbandingan ini maka semakin baik kualitas kinerja pada sistem yang dinilai. Untuk mengetahui nilai ini, harus terlebih dahulu mengetahui nilai yang diharapkan dan nilai yang didapatkan. Sehingga dapat dituliskan dengan persamaan berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kesenjangan (GAP) = Nilai yang Diharapkan – Nilai yang Didapat

- © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Nilai yang Diharapkan didapat dari penyebaran kuesioner yang menanyakan para responden mengenai ekspektasi mereka terhadap tingkat kematangan sistem pada proses yang sudah diterapkan pada sistem *e-learning*. Sedangkan, Nilai yang Didapat merupakan hasil tingkat kematangan sistem yang dihitung berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para responden yaitu Indeks Kapabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

